

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada generasi milenial pengguna aplikasi pembayaran seluler di Jakarta. Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui *Google Form*, dikarenakan situasi saat ini yang tidak mendukung peneliti untuk melakukan survei secara langsung ke lapangan dan adanya dukungan dari pihak kampus yang mengizinkan untuk melakukan survei secara daring.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 (lima) bulan, yaitu dimulai dari bulan Agustus 2020 sampai bulan Januari 2021. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti untuk memusatkan perhatian dalam melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

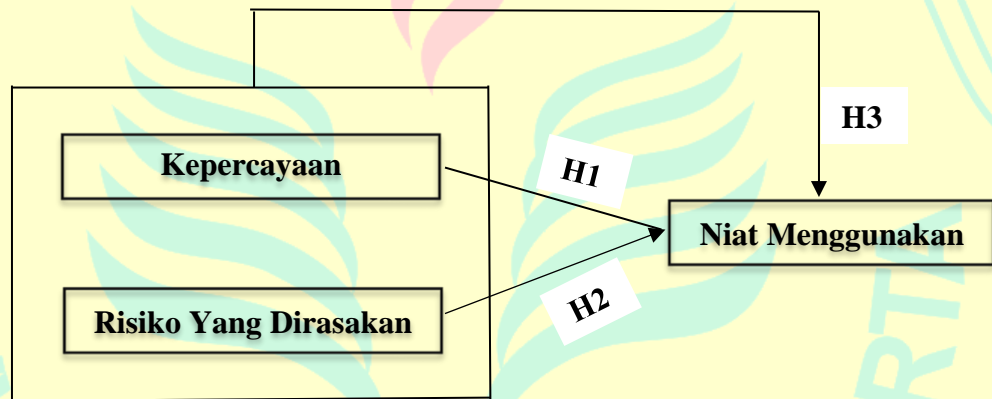
Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian pada hakikatnya merupakan kaidah keilmuan untuk memperoleh data untuk maksud dan kepentingan tertentu. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2014) adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh suatu data pada zaman dahulu atau saat ini tentang kepercayaan, pandangan, perilaku, hubungan variabel dan menguji hipotesis tertentu, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengetahui hubungan antar variabel sesuai target penelitian yang ingin dicapai.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- H1: Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan.
- H2: Risiko yang dirasakan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan.
- H3: Kepercayaan dan risiko yang dirasakan berpengaruh secara langsung terhadap niat menggunakan

Maka konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar III.1 Konstelasi X1 (Kepercayaan) dan X2 (Risiko yang Dirasakan) terhadap Y (Niat Menggunakan)

Sumber : diolah oleh peneliti

Keterangan :

Variabel bebas (X1) : Kepercayaan

Variabel bebas (X2) : Risiko yang Dirasakan

Variabel terikat (Y) : Niat Menggunakan

→ : Arah Hubungan

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119) populasi adalah suatu bidang yang

bersifat universal, terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial pengguna aplikasi pembayaran seluler *Gopay* di DKI Jakarta.

## 2. Sampel

Menurut Abdullah (2015) sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan digunakan untuk penelitian dan hasil penelitian tersebut akan menjadi representasi dari seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui *purposive sampling*. Sugiyono (2014:126) mengemukakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang telah dievaluasi secara spesifik. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah generasi milenial pengguna aplikasi pembayaran seluler *Gopay* di DKI Jakarta dan sampel yang akan diteliti berjumlah 200 responden.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti empat variabel, yaitu kepercayaan (variabel X1), risiko yang dirasakan (variabel X2), niat menggunakan (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Niat Menggunakan (Variabel Y)

##### a. Definisi Konseptual Niat Menggunakan

Niat menggunakan adalah suatu kehendak atau hasrat seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perbuatan jika mempunyai maksud atau bertujuan untuk melakukannya.

##### b. Definisi Operasional Niat Menggunakan

Variabel niat menggunakan diukur berdasarkan 4 (empat) indikator yaitu *i intend to use mobile payment in the future, i will always try to use mobile payment in my daily life, i plan to use mobile payment frequently, i predict that i would use mobile payments.*

**c. Kisi-kisi Instrumen Niat Menggunakan**

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel niat menggunakan dan menjadi interpretasi elemen yang dimasukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat menggunakan dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Niat Menggunakan**

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>I intend to use mobile payment in the future.</i>	1	-	-	1	-
<i>I wil lalways try to use mobile paymentin my daily life.</i>	2	-	-	2	-
<i>I plan to use mobile payment frequently.</i>	3	-	-	3	-
<i>I predict that i would use mobil payments.</i>	4	-	-	4	-

**Sumber :** Liébana et al., (2020)

Skala yang digunakan untuk pengukuran adalah skala *likert* dengan skor 1-5. Menurut Sugiyono (2017: 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur tindakan, persepsi dan pemahaman individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala *likert* mengubah variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menempatkan elemen instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan ketentuan skornya adalah sebagai berikut.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Instrumen Niat Menggunakan**

Pilihan	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Niat Menggunakan**

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala *likert* dengan sejumlah item pernyataan yang merujuk pada indikator variabel niat penggunaan yang ditunjukkan pada Tabel III.1 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan. Ini dimulai dengan menyusun konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar instrumen ini mengukur indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep instrumen disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen pada 30 reponden generasi milenial pengguna aplikasi pembayaran seluler *Gopay* di DKI Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan mengecek keabsahan unsur-unsur dengan menggunakan data pada hasil tes instrumen yaitu koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen total). Menurut Riadi (2016: 163) rumus untuk mengukur efektivitas adalah :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien Korelasi

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Batas minimum pernyataan yang dapat diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka elemen pernyataan dianggap valid. Pada saat yang sama jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka elemen pernyataan dianggap tidak valid, sehingga elemen pernyataan tidak digunakan atau harus di *drop*. Dari perhitungan di atas diperoleh data valid 4 butir pertanyaan atau semua instrument niat menggunakan dinyatakan valid. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap elemen-elemen pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016: 218) yaitu:

$$a = \frac{k}{k - 1} \left[ 1 - \frac{si}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$a$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$si^2$  = Varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut: “

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 2,148$ ,  $St^2 = 5,275$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,790. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 4 butir pernyataan inilah



yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Niat Menggunakan.

## 2. Kepercayaan (Variabel X1)

### a. Definisi Konseptual Kepercayaan

Kepercayaan adalah sebuah keyakinan yang di rasakan seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi serta memberikan dampak penting dalam penggunaan teknologi dan segala ketetapan yang dibuat oleh pengguna tentang entitas, keunikan dan faedah.

### b. Definisi Operasional Kepercayaan

Variabel kepercayaan diukur berdasarkan 5 (lima) indikator yaitu *i trust that my personal information is safe in payments, i trust that app is protected from virus, i trust that mobile payment contains all my bank information accurately, over all the mobile payment is trustworthy, over all the mobile payment keeps my financial information secure.*

### c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan dan menjadi penjelasan mengenai elemen-elemen yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kepercayaan dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan**

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>I trust that my personal information is safe in payments.</i>	5	-	-	5	-
<i>I trust that app is protected from virus.</i>	6	-	-	6	-

<i>I trust that mobile payment contains all my bank information accurately.</i>	7	-	-	7	-
<i>Overall the mobile payment is trustworthy.</i>	8	-	-	8	-
<i>Overall the mobile payment keeps my financial information secure.</i>	9	-	-	9	-

Sumber : Liébana et al., (2020)

Skala yang digunakan untuk pengukuran adalah skala *likert* dengan skor 1-5. Menurut Sugiyono (2017: 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur perbuatan, pandangan dan pemahaman individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala *likert* mengubah variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menempatkan elemen instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan ketentuan skornya adalah sebagai berikut.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Instrumen Kepercayaan**

<b>Pilihan</b>	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5



#### d. Validasi Instrumen Kepercayaan

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala *likert* dengan sejumlah elemen pernyataan yang merujuk pada indikator variabel kepercayaan ditunjukkan pada Tabel III.3 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel niat menggunakan. Ini dimulai dengan menyusun konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar instrumen ini mengukur indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep instrumen disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba perangkat pada 30 generasi milenial pengguna aplikasi pembayaran seluler *Gopay* di DKI Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan mengecek keabsahan unsur-unsur dengan menggunakan data pada hasil tes instrumen yaitu koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen total). Menurut Riadi (2016: 163) rumus untuk mengukur efektivitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien Korelasi

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka elemen pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka elemen pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian elemen pertanyaan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Dari perhitungan di atas diperoleh data valid 5 elemen pertanyaan atau semua instrument kepercayaan dinyatakan valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap elemen-elemen pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach* yang sebelumnya dihitung

terlebih dahulu varian butir dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016: 218), yaitu:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{si}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$a$  = Koefisien Reliabilitas

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$si^2$  = Varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 2,771$ ,  $St^2 = 9,886$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,900. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 5 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Kepercayaan.

### 3. Risiko yang Dirasakan (Variabel X2)

#### a. Definisi Konseptual Risiko yang Dirasakan

Risiko yang dirasakan adalah situasi dan kondisi yang mungkin terjadi oleh konsumen serta nilai yang diterima dan dirasakan oleh pengguna saat menggunakan sebuah teknologi.

**b. Definisi Operasional Risiko yang Dirasakan**

Variabel kesadaran merek diukur berdasarkan 5 (lima) indikator yaitu *mobile shopping applications may not perform well and process payments incorrectly, using mobile shopping applications would add great uncertainty to payments, the security systems built into the mobile shopping applications are not strong enough to protect my account* Internet hackers (criminals) might take control of my account if I used a mobile shopping applications, my decision to use mobile applications for shopping involves a higher risk.

**c. Kisi-kisi Instrumen Risiko yang Dirasakan**

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel risiko yang dirasakan dan dan menjadi interpretasi dari elemen yang dimasukkan setelah uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen risiko yang terlihat ditunjukkan di bawah ini :

**Tabel III.5**

**Kisi-Kisi Instrumen Risiko Yang Dirasakan**

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Mobile shopping applications may not perform well and process payments incorrectly.</i>	10	-	-	10	-
<i>Using mobile shopping applications would add great uncertainty to payments.</i>	11	-	-	11	-

<i>The security systems built into the mobile shopping Applications are not strong enough to Protect my account.</i>	12	-	-	12	-
<i>Internet hackers (criminals) might take control of my account if i used a mobile shopping applications.</i>	13	-	-	13	-
<i>My decision to use mobile applications for shopping involves a higher risk.</i>	14	-	-	14	-

Skala yang digunakan untuk pengukuran adalah skala *likert* dengan skor 1-5. skala *likert* digunakan untuk mengukur perbuatan, pandangan dan pemahaman individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2017: 134) skala *likert* mengubah variabel yang diukur menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menempatkan elemen instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan ketentuan skornya adalah sebagai berikut.

**Tabel III.6**

**Skala Penilaian Instrumen Risiko Yang Dirasakan**

<b>Pilihan</b>	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2

Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### 4. Validasi Instrumen Risiko yang Dirasakan

Proses pengembangan instrumen yang dimaksud adalah model pengukuran skala *likert* dengan sejumlah elemen pernyataan yang merujuk pada indikator variabel risiko yang dirasakan yang ditunjukkan pada Tabel III.5 disebut konsep instrumen untuk mengukur variabel risiko yang dirasakan. Ini dimulai dengan menyusun konsep instrumen. Pada langkah selanjutnya, konsep perangkat didiskusikan dengan dosen pembimbing tentang keefektifan konfigurasi, yaitu seberapa besar instrument ini mengukur indikator variabel niat menggunakan. Setelah konsep perangkat disetujui, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba perangkat pada 30 generasi milenial pengguna aplikasi pembayaran seluler *Gopay* di DKI Jakarta. Proses validasi dilakukan dengan mengecek keabsahan unsur-unsur dengan menggunakan data pada hasil tes instrumen (yaitu koefisien korelasi antara skor butir dengan skor instrumen total). Menurut Riadi (2016: 163) rumus untuk mengukur efektivitas adalah:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien Korelasi

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Batas minimum pernyataan yang diterima adalah dengan kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka elemen pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka elemen pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian elemen pertanyaan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Dari perhitungan di atas diperoleh data

valid 5 butir pertanyaan atau semua instrument risiko yang dirasakan dinyatakan valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap elemen-elemen pertanyaan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Rumus uji reliabilitas menurut Riadi (2016: 218) yaitu:

$$a = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$a$  = Koefisien Reliabilitas

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$si^2$  = Varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum Si^2 = 5,313$ ,  $St^2 = 19,131$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 5 elemen pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Risiko Yang Dirasakan.



## E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS 22, tahapan analisis datanya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2012, p. 293) uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan aplikasi *SPSS* untuk melihat apakah sebaran data pada masing-masing variabel sudah normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2017, p. 63) pengujian linieritas bertujuan apakah suatu variabel memiliki hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Standar kriteria pengujian menggunakan uji statistik, yaitu:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier
2. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier

### 2. Persamaan Regresi Berganda

Priyatno (2017) menjelaskan bahwa regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (niat menggunakan)

$X_1$  = variabel bebas pertama (kepercayaan)

$X_2$  = variabel bebas kedua (risiko yang dirasakan)

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (kepercayaan)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (risiko yang dirasakan)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Suyono (2015) mengungkapkan uji statistik  $F$  pada hakikatnya untuk membuktikan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel terikat bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)
2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitas sig.  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai probabilitas sig.  $> 0,05$

#### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik  $t$  pada dasarnya membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara spesifik dalam mengindikasikan

variabel dependen Suyono (2015). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang akan diuji adalah apakah parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol yang berarti apakah semua variabel independen bukan penjelas dari variabel dependen.

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)
2.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen)

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  atau nilai probabilitas sig.  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  dan nilai probabilitas sig.  $> 0,05$

#### **4. Analisis Korelasi Berganda**

Menurut Sugiyono (2015, p. 83) analisis korelasi ganda merupakan penjabaran terhadap suatu fakta yang menunjukkan kausalitas, dimana variabel terikat ditentukan oleh lebih dari satu variabel bebas. Analisis korelasi ganda dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

#### **5. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Ghozali (2006) menjelaskan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap partisipasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen berpartisipasi dalam variabel dependen. Penghitungan koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.